

## Tinder Berkomitmen untuk Mengaktifkan Verifikasi ID bagi Pengguna Global, Pertama dalam Kategori Aplikasi Kencan

**Pengumuman ini memperdalam komitmen perusahaan untuk menciptakan komunitas yang aman dan autentik**

**Jakarta, 18 Agustus 2021** - Tinder telah mengumumkan akan membuat **Verifikasi ID** tersedia untuk anggotanya di seluruh dunia di kuartal mendatang. Tinder akan mempertimbangkan rekomendasi ahli, masukan dari anggotanya, dokumen apa yang paling sesuai di setiap negara, serta undang-undang dan peraturan setempat, karena semua hal tersebut akan menentukan bagaimana fitur ini akan diluncurkan. Produk akan dimulai secara sukarela, kecuali jika diamanatkan oleh undang-undang, dan berdasarkan masukan yang diterima akan berkembang untuk memastikan pendekatan yang adil, inklusif, dan ramah privasi untuk **Verifikasi ID**.

*“Verifikasi ID rumit dan bernuansa, itulah sebabnya kami mengambil pendekatan ‘uji dan pelajari’ untuk peluncurannya,” kata **Rory Kozoll, Head of Trust & Safety Product** di Tinder. “Kami tahu salah satu hal paling berharga yang dapat dilakukan Tinder untuk membuat anggotanya merasa aman adalah dengan memberi mereka lebih banyak kepercayaan diri bahwa match mereka autentik dan kontrol lebih dengan siapa mereka bisa berinteraksi. Dan kami berharap semua anggota kami di seluruh dunia akan melihat manfaat berinteraksi dengan orang-orang yang telah melalui proses verifikasi ID kami. Kami begitu menantikan hari ketika lebih banyak orang diverifikasi di Tinder.”*

Tinder adalah pemimpin dalam inovasi keamanan dalam kencan online, dimulai dengan pembuatan fitur Swipe, yang dibangun di atas teknologi pilihan ganda dan premis persetujuan bersama sebelum koneksi dibuat. Selama dua tahun terakhir, Tinder telah meluncurkan lebih dari [10 fitur Keamanan utama](#) yang menunjukkan investasi mendalam dalam teknologi yang mengurangi anonimitas, meningkatkan akuntabilitas, dan membantu anggota tetap aman dengan fitur-fitur seperti Verifikasi Foto, dan Face to Face video chat.

*“Kami tahu bahwa di banyak bagian dunia dan dalam komunitas yang secara tradisional terpinggirkan, orang mungkin memiliki alasan kuat bahwa mereka tidak dapat atau tidak ingin berbagi identitas dunia nyata mereka dengan platform online,” kata **Tracey Breeden, VP of Safety and Social Advocacy di Match Group**. “Menciptakan solusi yang benar-benar adil untuk Verifikasi ID adalah proyek keselamatan yang menantang, tetapi sangat penting dan kami berpedoman pada komunitas kami serta para ahli untuk membantu menginformasikan pendekatan kami.”*

Tinder pertama kali meluncurkan **Verifikasi ID** di Jepang pada tahun 2019 dan telah menggunakan pembelajaran dari pasar tersebut untuk menginformasikan keputusan ini. Tinder terus berinvestasi dalam keselamatan dan bekerja sama dengan para ahli; komitmen ini adalah bagian dari investasi senilai \$100 juta yang diumumkan sebelumnya oleh Match Group dalam tenaga berbakat, produk, teknologi, dan upaya moderasi terkait dengan kepercayaan dan keselamatan pada tahun 2021.

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar Tinder dan atau pertanyaan seputar **Verifikasi ID** ini silakan hubungi **Shima Parawathy** (0821-9770-6564), email [SParawathy@webershandwick.com](mailto:SParawathy@webershandwick.com).

\*\*\*

Tinder diperkenalkan di sebuah kampus pada tahun 2012 dan merupakan aplikasi terpopuler di dunia untuk bertemu orang baru. Dapat diakses di 190 negara dengan 40+ bahasa, Tinder merupakan aplikasi non-gaming berpenghasilan terbesar secara global. Tinder telah diunduh lebih dari 450 juta kali dan telah menghasilkan 60+ miliar *match*.

---

<https://id.tinderpressroom.com/berita?item=122499>